

**PERANAN DINAS KOPERASI USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH
DALAM PEMBINAAN SENTRA USAHA KECIL PRODUKSI TEMPE DI
KELURAHAN TENGILIS MEJOYO KECAMATAN TENGILIS MEJOYO
PEMERINTAH KOTA SURABAYA.**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh Gelar Sarjana pada FISIP

UPN : “Veteran” Jawa Timur



Disusun Oleh :

HENDRATNO EKO PUTRA

NPM : 0541010073

**YAYASAN KESEJAHTERAAN PENDIDIKAN DAN PERUMAHAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA**

2010

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah berkenan melimpahkan karunia dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini dengan judul **“Peranan Dinas Koperasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Dalam Pembinaan Sentra Usaha Kecil Produksi Tempe Di Kelurahan Tenggilis Mejoyo Kecamatan Tenggilis Mejoyo Pemerintah Kota Surabaya”**.

Dalam penyusunan Skripsi ini penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan di dalam penulisan mengingat keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Penulis juga menyadari bahwa penulisan Skripsi ini tidak akan terwujud dan terselesaikan tanpa bantuan dan kerja sama yang baik dari berbagai pihak. Atas kepercayaan dan kesempatan serta segala bantuan yang diberikan baik berupa pengorbanan waktu, tenaga dan pikiran guna menyelesaikan penyusunan Skripsi ini. Maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat Bapak DR. Slamet Srijono, Msi selaku Dosen pembimbing yang dengan kesabarannya telah membimbing penulis dari awal sampai akhir penulisan.

Pada kesempatan ini pula penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Ibu Dra.Ec.Hj. Suparwati, Msi selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional ” Veteran ” Jawa Timur.

2. Bapak Dr. Lukman Arif, Msi, selaku Ketua Progdi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional " Veteran " Jawa Timur.
3. Ibu Dra. Diana Hertati, Msi, Selaku Sekertaris Progdi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional " Veteran " Jawa Timur.
4. Bapak Drs.Hadi Mulyono, MM, Selaku Kepala Dinas Koperasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Pemerintah Kota Surabaya.
5. Ibu Ratnawati, BA, Selaku Kasi Bidang Usaha Kecil dan Menengah di Dinas Koperasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Pemerintah Kota Surabaya.
6. Bapak Dwi Widjojo Soewarno, SE, Selaku Staf Bidang Usaha Kecil dan Menengah di Dinas Koperasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Pemerintah Kota Surabaya.
7. Ayah dan ibu yang selalu memberikan Doa dan motivasi.

Penulis sadar Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mohon adanya kritik dan saran demi sempurnanya Skripsi ini dan penulis berharap semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat dan pengetahuan bagi semua pihak.

Surabaya, Mei 2010

Penulis

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAKSI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	9
1.3. Tujuan Penelitian.....	11
1.4. Kegunaan Penelitian.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	13
2.1. Peneliti Terdahulu.....	13
2.2. Landasan Teori.....	17
2.2.1. Pengertian Peranan.....	17
2.2.2. Pengertian Koperasi.....	18
2.2.2.1. Landasan Koperasi.....	21
2.2.2.2. Sendi-Sendi Dasar Koperasi.....	23

2.2.2.3. Prinsip-Prinsip Koperasi Indonesia.....	24
2.2.3. Pengertian Pembinaan.....	25
2.2.3.1. Tujuan Pembinaan.....	27
2.2.3.2. Strategi Pembinaan.....	28
2.2.3.3. Karakteristik Pembinaan.....	31
2.2.4. Konsep Kewirausahaan.....	32
2.2.4.1. Manfaat Kewirausahaan.....	34
2.2.5. Konsep Usaha Kecil dan Menengah.....	34
2.3 Kerangka Berpikir.....	36
BAB III METODE PENELITIAN.....	38
3.1. Jenis Penelitian.....	38
3.2. Fokus Penelitian.....	39
3.3. Situs Penelitian.....	40
3.4. Sumber Data.....	41
3.5. Jenis Data.....	42
3.6. Teknik Pengumpulan Data.....	42
3.7. Analisis Data.....	44
3.8. Keabsahan Data.....	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	50
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	50
4.1.1. Sejarah Singkat Dinas Koperasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.....	50
4.1.2. Letak Dinas Koperasi Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah.....	51
4.1.3. Visi dan Misi Dinas Koperasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.....	51

4.1.4. Tujuan Dinas Koperasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.....	52
4.1.5. Strategi Dinas Koperasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.....	52
4.1.6. Tugas Pokok dan Fungsi Dinas.....	53
4.1.7. Struktur Organisasi Dinas.....	53
4.1.8. Tugas Pokok dan fungsi pegawai Dinas.....	56
4.1.9. Karakteristik pegawai Dinas.....	68
4.1.10. Tujuan, sasaran dan strategi Dinas.....	70
4.1.11. Sarana dan prasarana Dinas.....	73
4.1.12. Gambaran Umum Tenggilis Mejoyo.....	74
4.1.13. Jumlah penduduk.....	74
4.2. Hasil penelitian.....	77
4.2.1. Pelatihan.....	78
4.2.1.1. Pelatihan Kewirausahaan dan Pelatihan Teknologi Produksi.....	78
4.2.2. Pemasaran.....	82
4.3. Pembahasan.....	86
4.3.1. Pelatihan.....	86
4.3.1.1. Pelatihan Kewirausahaan dan Teknologi Produksi.....	86
4.3.2. Pemasaran.....	89
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	92
5.1. Kesimpulan.....	92
5.1.1. Pelatihan.....	92
5.1.1.1. Pelatihan Kewirausahaan dan Teknologi Produksi.....	92

5.1.2. Pemasaran.....	93
5.2. Saran.....	95
5.2.1. Pelatihan.....	95
5.2.1.1. Pelatihan Kewirausahaan dan Teknologi Produksi.....	95
5.2.2. Pemasaran.....	96

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Banyaknya Usaha Kecil, Tenaga Kerja, Produksi, Investasi dan Rata-rata Investasi per unit di Kota Surabaya.....	2
Tabel 1.2 Data Perkembangan UKM Perdagangan di Kota Surabaya.....	4
Tabel 4.1 Komposisi Pegawai Berdasarkan Pangkat / Golongan.....	68
Tabel 4.2. Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	68
Tabel 4.3 Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin.....	69
Tabel 4.4 Komposisi Pegawai Berdasarkan Umur.....	69
Tabel 4.5 Sarana dan Prasarana.....	73
Tabel 4.6 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	75
Tabel 4.7 Jumlah Penduduk Menurut usia.....	75
Tabel 4.8 Jumlah Penduduk Menurut Agama.....	76
Tabel 4.9 Tingkat Pendidikan Masyarakat.....	76
Tabel 4.10 Komposisi Penduduk Daerah Tenggilis Mejoyo Berdasarkan Mata Pencarian.....	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka berpikir.....	37
Gambar 2 Analisis interaktif Menurut Miles dan Huberman.....	46
Gambar 3 Struktur Organisasi Dinas Koperasi.....	55

ABSTRAKSI

HENDRATNO EKO PUTRA. PERAN DINAS KOPERASI USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH DALAM PEMBINAAN SENTRA USAHA KECIL PRODUKSI TEMPE DI KELURAHAN TENGGILIS MEJOYO KECAMATAN TENGGILIS MEJOYO PEMERINTAH KOTA SURABAYA.

Penelitian ini di dasarkan pada fenomena pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang masih menghadapi hambatan atau kendala antara lain : kurangnya permodalan, kurangnya pelatihan, dan terbatasnya akses pasar. Dengan adanya hambatan atau kendala tersebut pada akhirnya belum dapat mendukung bagi perkembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dalam memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap pembentukan produk nasional, peningkatan ekspor, perluasan kesempatan kerja dan berusaha, serta peningkatan dan pemerataan pendapatan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Peran Dinas Koperasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dalam memberikan pembinaan terhadap sentra usaha kecil.

Teknik pengolahan data yang dilakukan dengan cara observasi, wawancara penggunaan arsip dan dokumentasi foto pada Dinas Koperasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Pemerintah Kota Surabaya.

Metode pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa interaktif dimana dalam penelitian ini disampaikan suatu gambaran fenomenal tentang Peran Dinas Koperasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Pemerintah Kota Surabaya dalam memberikan pembinaan terhadap sentra usaha kecil di Tenggilis Mejoyo.

Hasil yang didapat dalam penelitian ini adalah Pelaksanaan Pelatihan Kewirausahaan dan pelatihan teknologi produksi yang diselenggarakan Dinas Koperasi UMKM Pemerintah Kota Surabaya yang bekerja sama dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan dan Penanaman Modal Pemerintah Kota Surabaya berupa penyuluhan tentang kewirausahaan dan seminar tentang teknologi produksi. Serta bantuan mesin produksi dari DISPERINDAG sejumlah lima unit. Bentuk pemasaran produksi tempe di Tenggilis Mejoyo yaitu dalam bentuk personal sehingga pengusaha kecil mampu memasarkan hasil produksinya secara individu.

Dari data yang dianalisis dapat disimpulkan bahwa : Pelaksanaan Pelatihan Kewirausahaan dan Pelatihan Teknologi Produksi yang diselenggarakan Dinas Koperasi UMKM Pemerintah Kota Surabaya yang bekerja sama dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan dan Penanaman Modal Pemerintah Kota Surabaya sudah mencapai sasaran meskipun terdapat kendala berupa kurang sadarnya pengusaha kecil mengikuti pelatihan dikarenakan materi yang bersifat monoton dan bantuan mesin produksi yang tidak merata. Pemasaran tidak mengalami kendala karena dari 35 pengusaha kecil yang di bina berhasil memasarkan hasil produksinya secara personal atau individu melalui akses pasar dalam hal ini Dinas Koperasi UMKM dalam melakukan pengawasan / monitoring telah mencapai sasaran.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah merupakan bagian integral dunia usaha nasional, mempunyai kedudukan, potensi, dan peranan yang sangat penting dan strategis dalam mewujudkan tujuan pembangunan ekonomi pada khususnya. Usaha kecil merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi yang luas pada masyarakat, dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat serta mendorong pertumbuhan ekonomi dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional pada umumnya dan stabilitas ekonomi pada khususnya.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap pembentukan produk nasional, peningkatan ekspor, perluasan kesempatan kerja dan berusaha, serta peningkatan dan pemerataan pendapatan. Keberadaan usaha kecil tidak dapat dipisahkan dari pertumbuhan perekonomian secara nasional, karena usaha kecil merupakan wujud kehidupan ekonomi sebagian besar rakyat Indonesia.

Dalam upaya membangun ekonomi nasional sub-sektor industri mikro kecil dan menengah (IMKM) yang dalam istilah sering disebutkan UKM ataupun usaha kecil. Usaha kecil mendapat prioritas untuk dibina dan dikembangkan dalam rangka memperkuat struktur ekonomi nasional.

Sektor industri baik skala besar maupun skala mikro, kecil, dan menengah merupakan salah satu sektor yang turut memberikan kontribusi (*contributor*) terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, oleh karena itu kebijakan pembinaan dan pengembangan (*Development Policy*) terhadap masing-masing sub-sektor dilakukan secara berkesinambungan dan program pembinaan senantiasa dikembangkan sesuai dengan karakter dan permasalahan yang dihadapi.

Adapun data tentang jumlah perkembangan UKM yang mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Data tersebut didasarkan pada banyaknya usaha kecil, tenaga kerja, nilai produksi, investasi dan rata-rata investasi per unit di Kota Surabaya.

Data tersebut yaitu sebagai berikut :

Tabel. 1.1

**Data Banyaknya Usaha Kecil, Tenaga Kerja, Produksi, investasi
dan Rata-rata Investasi per unit di Kota Surabaya**

Tahun	Usaha Kecil	Tenaga Kerja	Produksi	Investasi	Investasi per unit
2000	2.369	56.595	404.823	286.827	121,08
2001	2.490	57.595	427.381	299.371	120,23
2002	2.614	58.595	341.132	320.012	122,42
2003	2.900	61.298	372.983	349.890	120,65
2004	3.151	63.690	405.645	380.530	120,76
2005	3.458	67.668	433.046	406.234	117,48
2006	3.710	69.785	469.145	440.346	118,63
2007	3.945	71.210	484.513	470.234	119,12
2008	4.031	71.897	491.994	481.768	119,52

Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Penanaman Modal Kota Surabaya (2009).

Berdasarkan tabel data diatas bahwa kontribusi perkembangan usaha kecil mengalami peningkatan dari tahun ke tahun baik pada jumlah usaha kecil, tenaga kerja, produksi maupun dalam investasi. Kontribusi perkembangan usaha kecil yang meningkat dapat menciptakan lapangan pekerjaan dan pertumbuhan struktur industri (*industrial growth*). Seiring dengan perkembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) , UKM mempunyai peran yang cukup besar dalam pembangunan ekonomi nasional.

Namun dengan seiring perkembangan serta keberhasilan usaha kecil di Kota Surabaya begitu ragam jenisnya dan karakteristik usaha kecil. Di Kota Surabaya dapat dipastikan bahwa tidak semua usaha kecil dapat tumbuh dan berkembang bahkan sebaliknya ada yang hanya berdiri sesaat lalu gulung tikar. ([http ://www.smeccda.com/deputi7/file_infokop/ pengemb. UKM.pdf](http://www.smeccda.com/deputi7/file_infokop/pengemb.UKM.pdf) diakses 3 Maret 2010).

Untuk memaksimalkan kinerja dan pertumbuhan usaha kecil perlu untuk mengetahui pengaruh dari kebijakan program pembinaan yang telah dan ataupun yang akan dilakukan, dengan demikian para pengambil keputusan dapat menentukan kebijakan pembinaan apa yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut.

Hal tersebut juga di dukung dengan adanya data Perkembangan UKM di Kota Surabaya yaitu sebagai berikut :

Tabel. 1.2**Data Perkembangan UKM Perdagangan di Kota Surabaya**

Tahun	Usaha Kecil	Usaha Menengah	Usaha Besar
2004	5.403	920	366
2005	5.040	980	442
2006	5.371	1.169	603
2007	5.121	1.146	603
2008	4.951	1.127	529
JUMLAH	25.886	5.342	2.543

Sumber : Kantor Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Propinsi Jatim

dan Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Penanaman Modal Kota Surabaya.
(2009).

Berdasarkan tabel data diatas tentang perkembangan UKM di Kota Surabaya, perkembangan UKM mengalami penurunan pada tahun 2008. Dengan adanya penurunan perkembangan UKM pada tahun 2008 di Kota Surabaya maka dibutuhkan peran serta Pemerintah, Pemerintah Daerah, Dunia Usaha, dan masyarakat secara menyeluruh, sinergis, dan berkesinambungan, guna meningkatkan kemampuan dan peran serta kelembagaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dalam meningkatkan perekonomian nasional.

Dengan adanya permasalahan yang dihadapi oleh Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kota Surabaya maka dibutuhkan peran serta pemerintah khususnya Dinas Koperasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Pemerintah Kota Surabaya untuk menumbuh kembangkan UKM Khususnya di wilayah Kota Surabaya sehingga kedepannya menjadi usaha kecil yang produktif dan berkembang.

Dinas Koperasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Pemerintah Kota Surabaya mempunyai tugas desentralisasi di bidang koperasi usaha, mikro,

kecil, dan menengah, kemudian untuk melaksanakan tugas sebagaimana tersebut diatas Dinas Koperasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Pemerintah Kota Surabaya khususnya pada bidang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah mempunyai tugas antara lain :

1. Penetapan kebijakan pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dalam pertumbuhan iklim usaha bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di tingkat kota.
2. Pengawasan, monitoring dan evaluasi upaya pemberdayaan UMKM dalam wilayah kota.
3. Penyelenggaraan pengembangan produksi dan pemasaran hasil usaha masyarakat skala kota.
4. Pelaksanaan dan fasilitas kebijakan usaha mikro, kecil dan menengah skala kota.

Pada rincian tugas Bidang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah khususnya pada tugas Penetapan kebijakan pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dalam pertumbuhan iklim usaha bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di tingkat kota, terdapat sebelas (11) poin salah satunya menyebutkan memberikan pembinaan dan pengembangan UMKM di tingkat kota.

Dinas Koperasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Pemerintah Kota Surabaya adalah unsur pelaksana Pemerintah Kota dibidang pembinaan dan pengembangan koperasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, kemudian untuk melaksanakan tugas tersebut diatas Dinas Koperasi Usaha Mikro, Kecil, dan

Menengah Pemerintah Kota Surabaya mempunyai fungsi Pembinaan, Pengawasan, Pengendalian serta Pembangunan di bidang koperasi. Dinas Koperasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Pemerintah Kota Surabaya juga mempunyai kewenangan untuk melaksanakan tugas-tugas pembinaan serta perumusan kebijakan dan penyusunan perencanaan pembangunan dibidang koperasi usaha mikro, kecil, dan menengah. Dinas Koperasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Pemerintah Kota Surabaya memfasilitasi pelatihan teknis manajemen dan keterampilan untuk pengusaha kecil, memfasilitasi permodalan bagi usaha kecil dan menengah dalam pengembangan usaha serta mengadakan promosi usaha dan fasilitasi pemasaran.

Sebagai objek penelitian Sentra Usaha Kecil produksi tempe di daerah Tenggilis Mejoyo, Sentra Usaha Kecil produksi tempe ini merupakan jenis mata pencaharian masyarakat Tenggilis Mejoyo. Bagi para masyarakat di daerah Tenggilis Mejoyo, berkecimpung dalam industri rumah tangga (home industri) ini merupakan kesempatan untuk mengembangkan keahlian, disamping sebagai lapangan pekerjaan. Hal ini menunjukkan bahwa usaha kecil produksi tempe mempunyai peranan sebagai wadah pengembangan diri dan untuk memperoleh taraf hidup yang lebih baik lagi. Pembinaan dalam rangka pengolahan produksi tempe yang mempunyai variasi hasil olahan atau aneka macam produksi olahan sebagai makanan kecil.

Pembinaan usaha kecil memerlukan kepedulian yang diwujudkan dalam kemitraan dan kebersamaan pihak yang sudah maju dengan pihak yang belum maju dan dengan pihak yang belum berkembang. Dalam hal ini pembinaan

usaha kecil yang diiringi dengan upaya memperkuat kelembagaan masyarakat akan mewujudkan kemajuan, kemandirian, dan kesejahteraan yang berkelanjutan. Pembinaan usaha kecil juga merupakan peningkatan harkat dan martabat masyarakat dalam kondisi sekarang mengalami kesulitan untuk melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Pembinaan usaha kecil produksi tempe melalui pembinaan pengusaha kecil produksi tempe mampu meningkatkan kapasitas dan kualitas produksi dan keterampilan teknis para pengusaha kecil yang pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan menciptakan lapangan pekerjaan baru.

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti terhadap Sentra Usaha Kecil produksi tempe di daerah Tenggilis Mejoyo. Berdasarkan pengamatan terhadap masyarakat setempat permasalahan yang terjadi yaitu :

a. Pelatihan

Kurang sadarnya masyarakat Tenggilis Mejoyo dalam Mengikuti Pelatihan baik pelatihan kewirausahaan maupun pelatihan teknologi (Bintek). Indikasi dari diadakan pelatihan ini karena masih kurangnya pengetahuan tentang kewirausahaan, manajemen, dan administrasi sehingga mengalami kesulitan dalam pengembangan usahanya.

b. pemasaran

Bentuk sistem pemasaran hasil produksi di Tenggilis Mejoyo yaitu bentuknya secara personal atau individu. Indikasinya dengan sistem pemasaran secara personal atau individu para pengusaha kecil dapat berhasil memasarkan

hasil produksinya secara personal atau individu melalui akses pasar di seluruh Kota Surabaya.

Untuk mengatasi permasalahan atau kendala yang dihadapi para pengusaha kecil produksi tempe di daerah tenggilis mejoyo, maka dibutuhkan peran Dinas Koperasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Pemerintah Kota Surabaya, antara lain :

- a. Memberikan bantuan pelatihan dalam bentuk pelatihan kewirausahaan dan bimbingan teknologi (Bintek). Dengan adanya program pembinaan tersebut akan meningkatkan keterampilan teknis produksi, kemampuan managerial, kemampuan inovasi produk dan daya saing akan meningkat, sehingga akan meningkatkan volume penjualan, mendorong pertumbuhan unit usaha dan peningkatan struktur unit usaha industri. (Mc Celland : 1993 dalam Simanjuntak : 1998).
- b. Memberikan bantuan fasilitasi pemasaran hasil produksi yaitu dengan cara promosi serta perluasan jaringan pasar. Melalui bantuan pemasaran tersebut masalah hasil pemasaran produk dapat diatasi dan akhirnya akan meningkatkan jumlah penjualan, berkembangnya usaha dan mendorong perubahan struktur pertumbuhan industri. (UU No. 9 Tahun 1995, pasal 16).

Dengan adanya pelatihan serta di dukung dengan fasilitasi pemasaran yang diberikan oleh Dinas Koperasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang bekerja sama dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan dan Penanaman Modal Pemerintah Kota Surabaya diharapkan pengusaha kecil dapat

mengembangkan usahanya, sehingga kedepannya mampu menciptakan hasil variasi olahan produksi tempe yang berkualitas baik dalam segi kemasan maupun rasa, sehingga pada akhirnya nanti mampu berkembang hingga mencapai pasaran lokal maupun ekspor.

Menurut Hamalik (2001 : 10), pelatihan adalah suatu proses yang meliputi serangkaian tindak (upaya) yang dilaksanakan dengan sengaja dalam bentuk pemberian bantuan kepada tenaga kerja yang dilakukan oleh tenaga kerja profesional kepelatihan dalam satuan waktu yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kerja peserta dalam bidang pekerjaan tertentu guna meningkatkan efektivitas dan produktifitas tenaga kerja.

Berdasarkan uraian tersebut diatas maka penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian **“Peranan Dinas Koperasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Dalam Pembinaan Sentra Usaha Kecil Produksi Tempe Di Kelurahan Tenggilis Mejoyo Kecamatan Tenggilis Mejoyo Pemerintah Kota Surabaya”**.

1.2. Perumusan Masalah

Setiap tahun pemerintah dalam kaitannya untuk meningkatkan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) telah menetapkan program yang harus dicapai oleh Dinas Koperasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah untuk meningkatkan Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Karena Koperasi merupakan wadah bagi usaha-usaha kecil menengah khususnya UKM produksi tempe. Dinas Koperasi Usaha

Mikro, Kecil, dan Menengah dihadapkan pada suatu masalah khususnya di Tenggilis Mejoyo permasalahannya yaitu :

- a. Kurang sadarnya para pengusaha kecil Tenggilis Mejoyo dalam mengikuti pelatihan baik pelatihan kewirausahaan maupun pelatihan teknologi produksi (Bintek).
- b. Pada Pemasaran tidak terjadi permasalahan karena pada pemasaran hasil produksi tempe di Tenggilis Mejoyo cara pemasaran yang digunakan yaitu secara personal atau individu.

Dengan adanya permasalahan tersebut dapat memberikan dampak yaitu dapat menurunkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) serta dapat menurunkan hasil produk. Untuk menghadapi masalah tersebut dibutuhkan peran Dinas Koperasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Pemerintah Kota Surabaya yang lebih besar untuk memberikan pembinaan kepada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) khususnya produksi tempe di Tenggilis Mejoyo.

Dari latar belakang fenomena dan masalah diatas, adapun perumusan masalah yang dikemukakan dalam penulisan penelitian ini adalah

“Bagaimanakah Peranan Dinas Koperasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Dalam Pembinaan Sentra Usaha Kecil Produksi Tempe Di Kelurahan Tenggilis Mejoyo?”

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk memahami suatu masalah sosial atau fenomena sosial tertentu yang ada di sekitar kita. Dalam penelitian ini tujuan yang ingin dicapai adalah

Untuk mengetahui Peranan Dinas Koperasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Dalam Pembinaan Sentra Usaha Kecil Produksi Tempe Di Kelurahan Tenggilis Mejoyo.

1.4. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Penulis

Memberikan tambahan wawasan bagi penulis mengenai Peranan Dinas Koperasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Pemerintah Kota Surabaya dalam Pembinaan Usaha Kecil.

2. Bagi Instansi

Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi Dinas Koperasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Pemerintah Kota Surabaya sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil suatu keputusan dalam pemecahan masalah yang sedang dihadapi para pengusaha kecil.

3. Bagi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Sebagai salah satu sumbangan pemikiran dan informasi dalam melengkapi dan mengembangkan perbendaharaan ilmu sosial dan khususnya pada Program Studi Ilmu Administrasi Negara dan sebagai

tambahan wawasan yang berguna bagi mahasiswa dan pihak-pihak yang membutuhkan.